

Prospek Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah di Era Globalisasi

Hasan Basri Umar ¹, Ratna Mufida ²

^{1, 2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

¹E-mail: hasanbasri@feb.uncen.ac.id

²E-mail: ratna_mufida@gmail.com

Abstrak: Tujuan pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang Prospek Pengembangan Ekonomi Syariah pada ummat islam yang ada di sekitar masjid Nurul Huda Expo Waena - Kota Jayapura. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah dan survei dengan kuisisioner. Pengabdian disambut baik oleh jamaah masjid Nurul Huda Expo Waena, pengabdian seperti ini perlu diberikan pendampingan dan keberlanjutan untuk menambah wawasan pengembangan ekonomi berbasis syariah di era globalisasi.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah; Globalisasi; Pengembangan Ekonomi

Abstrack: The purpose of this service is to provide education and knowledge about the Prospects of Sharia Economic Development for Muslims around the Nurul Huda Expo Waena Mosque - Jayapura City. The service method used is lectures and surveys with questionnaires. This service was welcomed by the congregation of the Nurul Huda Expo Waena Mosque, this kind of service needs to be provided with assistance and sustainability to add insight into sharia-based economic development in the era of globalization.

Keywords: Islamic Economics; Globalization; Economic Development

1. Pendahuluan

Era Globalisasi dan arus laju informasi ekonomi yang telah melanda diseluruh dunia adalah merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap organisasi atau oleh bahkan setiap individu. Hal ini dikarenakan globalisasi mempunyai hubungan dan saling keterkaitan serta saling ketergantungan antar bangsa di seluruh dunia dalam eskalasi bisnis (perdagangan, investasi, transportasi, dan bentuk interaksi lainnya);

Kondisi tersebut yang telah mengeleminir melampaui batas-batas antar negara. Hal tersebut dapat dilihat pada kemajuan teknologi transportasi yang pesat dan melahirkan era the end of geography. Melalui kemajuan teknologi komunikasi informasi yang semakin pesat tersebut telah mengakibatkan persaingan (competition) yang ketat di segala aspek kehidupan manusia di era globalisasi ini yang menjadi semakin rumit (complicated), begitu pula halnya juga yang terjadi pada bidang ekonomi.

Sejarah perkembangan teori-teori ekonomi kontemporer menunjukkan bahwa pada awalnya terdapat dua arus utama sistem ekonomi yang ada, yaitu kapitalisme dan sosialis marxisme, lalu selanjutnya berkembang menjadi tiga arus utama yaitu munculnya sistem ekonomi Islam.

Dalam sistem ekonomi kontemporer menganut kebebasan individu, pengakuan hak terhadap harta, ketimpangan ekonomi dalam batas yang wajar, kesamaan sosial, jaminan sosial, distribusi kekayaan secara meluas, larangan menumpuk kekayaan, larangan terhadap organisasi anti sosial, kesejahteraan individu dan masyarakat. Sedangkan dalam sistem ekonomi Islam dapat dipandang sebagai sistem yang adil yang berupaya menjamin kekayaan tidak dikuasai/terkumpul pada kelompok tertentu saja, tetapi terdistribusi secara merata ke seluruh masyarakat.

Selain itu, dalam ekonomi islam menganjurkan hak akan milik perseorangan dan kebebasan tidak diberikan tanpa batasan, akan tetapi diimbangi dengan batasan-batasan moral (moral economic). Sehingga, dalam sistem ekonomi Islam tidak terdapat individu-individu yang diperbolehkan menjadi pengelola kekayaan negara ataupun sebaliknya semua individu secara paksa diletakkan pada tingkat ekonomi yang sama. Dalam sistem Islam membenarkan pemilikan perseorangan, tetapi secara tegas Islam menolak esensi yang diajarkan oleh sistem kapitalisme yang memonopoli dan mengeksploitasi. Sehingga dalam Islam ada aturan-aturan pembatas, seperti zakat, warisan, wasiat, dan larangan menimbun kekayaan, demi pemerataan dan kelancaran peredaran ekonomi umat.

Dengan demikian, diperlukan adanya pencerahan kepada masyarakat tentang sistem ekonomi Islam yaitu pengembangan ekonomi berbasis syariah, yang diharapkan mampu menjawab tantangan dunia dalam bidang ekonomi di era globalisasi yang tidak mengenal batas-batas antar negara (geografi).

1.1. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang Prospek Pengembangan Ekonomi Syariah pada ummat islam yang ada di sekitar masjid Nurul Huda Expo Waena - Kota Jayapura.

Setelah melakukan kegiatan dan implementasi kegiatan layanan masyarakat yang dilakukan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cendendrawasih di diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang Ekonomi Syariah pada ummat islam yang ada di sekitar masjid Nurul Huda Expo Waena - Kota Jayapura, sehingga dapat memahami prinsip-prinsip ekonomi islam.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dengan penyampaian Supplement materi berbentuk Khotbah Ied pada hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1443H/2022M di kawasan masjid Nurul Huda Expo Waena dengan menggunakan multimedia sound system, camera dan media televisi yang dipasang disekitar kawasan masjid, gedung aula maupun pekarangan atau pelataran masjid serta survey untuk memperoleh umpan balik dari peserta sholat Idul Fitri 1 Syawal 1443H/2022M dengan kuesioner. Peserta adalah seluruh jamaah sholat

Idul Fitri 1 syawal 1443H/2022M di kawasan Masjid Nurul Huda Expo Waena dengan peserta sholat Idul Fitri diperkirakan sekitar 300-500 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah masyarakat penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen Universitas Cenderawasih pada tahun ajaran 2021/2022 sejumlah 50 responden dari 300 masyarakat yang diperkirakan hadir dalam pelaksanaan sholat Idul Fitri 1443H/2022M.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka pada akhir kegiatan dilakukan umpan balik mitra (responden) dengan menggunakan sistem survey yang dilakukan kepada mitra pengabdian. Sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana dengan membagikan kuesioner yang diisi oleh mitra pengabdian dalam hal ini jamaah yang hadir pada kegiatan sholat Idul Fitri 1443H/2022M tersebut. Analisis tingkat keberhasilan dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan membuat tabel frekuensi.

Hasil yang didapat melalui survey tersebut kemudian dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Sedangkan indikator yang digunakan ada 5 (lima) indikator, yaitu: Pelaksanaan, Materi, Penyampaian Materi, Dampak, Hasil Akhir.

Survey terhadap umpan balik keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersamaan dengan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan pada bulan Mei dan Juni. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan informasi atau data dari responden tentang kegiatan pengabdian masyarakat apakah dapat diterima dengan baik dan berdampak pada cara pandang serta wawasan mereka menjadi lebih maju dan turut serta mencerdaskan kehidupan ekonomi masyarakat di Papua. Setelah mendapatkan hasil dari kuesioner kemudian dilakukan dengan menyandingkan 5 (lima) kategori dan 5 (lima) indikator serta 20 item pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut seperti pada gambar 1 berikut.

3.1. Indikator 1. Keberhasilan Mitra dalam Aspek Pelaksanaan

Dalam indikator pertama tentang Pelaksanaan yang dilakukan telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih, mendapatkan skor sebanyak 70% yang terdiri dari 35 memilih sangat setuju dari 50 responden dan untuk kategori setuju berjumlah 30% yang terdiri dari 15 responden berdasarkan hasil kuesioner.



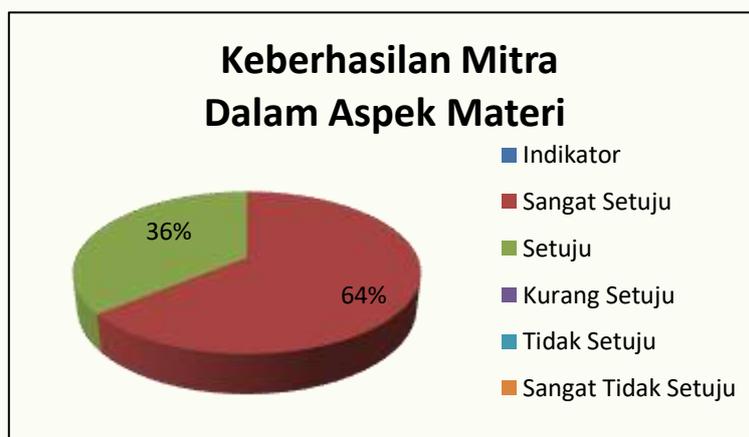
Gambar 1. Diagram keberhasilan indikator 1

Berdasarkan gambar 1 tersebut di atas dapat diketahui tingkat keberhasilan mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan 5 indikator yang telah ditetapkan. Total jumlah responden ialah 50 orang yang kemudian dipresentasikan sesuai dalam kategorinya yaitu kategori Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Hal ini berarti Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan wawasan baru bagi masyarakat sekitar mengenai pengembangan ekonomi berbasis syariah pada era globalisasi dengan 68% masyarakat sangat setuju dan 32% setuju.

3.2. Indikator 2. Keberhasilan Mitra dalam Aspek Materi

Untuk mengetahui Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini apakah telah dilakukan secara efektif dan efisien. Survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa pengabdian yang dilakukan sebanyak 42% sangat setuju dan 58% setuju.

Untuk mengetahui Hubungan antara dosen dan masyarakat dalam kegiatan ini baik, dapat dilihat bahwa 46% sangat setuju dan 54% setuju. Hal ini bermakna bahwa Kegiatan pengabdian masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari persentasi yang sangat setuju yaitu 52% dan 48%.



Gambar 2. Diagram keberhasilan indikator 2

Untuk mengetahui tentang manfaat dari Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mitra responden memberikan jawaban sangat bermanfaat bagi masyarakat 66% sangat setuju dan 33% setuju. Sedangkan untuk Tingkat keberhasilan mitra dalam aspek pelaksanaan secara keseluruhan kegiatan ini dianggap berhasil, hal

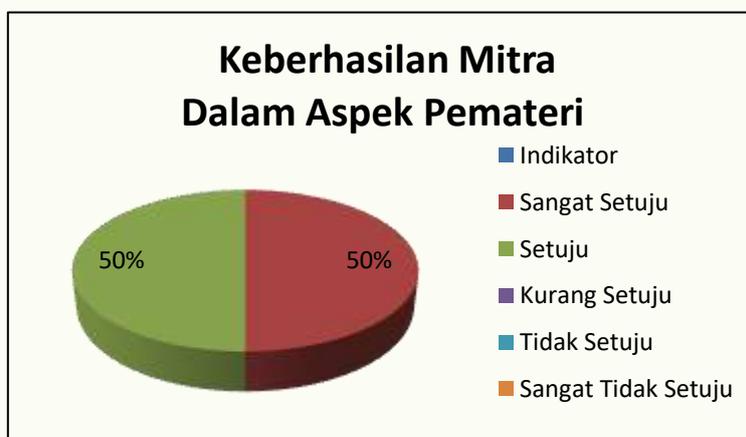
ini di dukung oleh rendahnya persentase dengan jawaban kurang setuju, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju seperti terlihat pada gambar 2.

Dari gambar 2 tersebut dapat diketahui Tingkat keberhasilan dalam aspek materi 64% sangat setuju, 36 % setuju. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mudah di pahami oleh masyarakat, 48% sangat setuju, 50% Setuju, dan 2% kurang setuju, dalam hal ini ada beberapa masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam pemahaman mengenai materi yang diberikan mungkin disebabkan karena minimnya tingkat materi yang disampaikan merupakan hal-hal yang tergolong masih asing bagi mereka yakni keseluruhan 50 responden hanya 2% saja. materi kegiatan ini dapat disampaikan dengan jelas, 36% sangat setuju, dan 64% setuju. Secara keseluruhan materi yang diberikan bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

3.3. Indikator 3. Keberhasilan dalam Aspek Pemateri

Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan Mitra dalam aspek pemateri atau penyampaian materi dapat dilihat pada materi yang di sampaikan sangat menarik dan berbobot dari respon yang diberikan 50% sangat setuju dan 50% memberikan jawaban setuju.

Pemateri dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan masyarakat 44% menjawab sangat setuju dan 54% setuju serta 2% kurang setuju atas jawaban yang diberikan pemateri, namun jumlahnya sangat rendah sekali dibandingkan dengan yang setuju dan sangat setuju.



Gambar 3. Diagram keberhasilan indikator 3

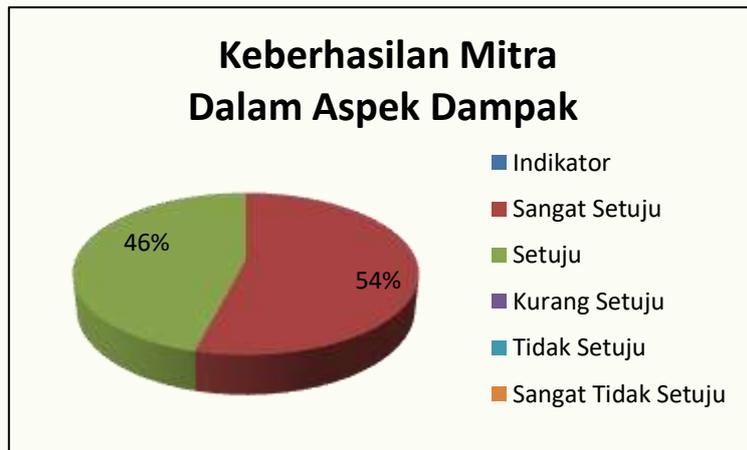
Dalam hal memberikan solusi atas permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat 46% sangat setuju dan 54 % menjawab setuju dan 0% kurang setuju 0% Tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.

Dalam penyampaian materi ini pemateri beserta masyarakat saling bahu membahu untuk mewujudkan kemajuan ekonomi sangat direspon oleh masyarakat hal ini terbukti dari jawaban kuesioner yang disampaikan 48% sangat setuju dan 52% setuju. Secara umum pemateri dalam menyampaikan materi ini dapat diterima dengan baik dan berhasil seperti terlihat pada gambar 4 berikut.

3.4. Indikator 4. Keberhasilan dalam Aspek Dampak

Dalam penyampaian materi ini pemateri beserta masyarakat saling bahu membahu untuk mewujudkan kemajuan ekonomi sangat direspon oleh masyarakat, hal ini terbukti dari jawaban kuesioner yang disampaikan 48% sangat setuju dan 52% setuju.

Secara umum pemateri dalam menyampaikan materi ini dapat diterima dengan baik dan berhasil seperti terlihat pada gambar 4 berikut.



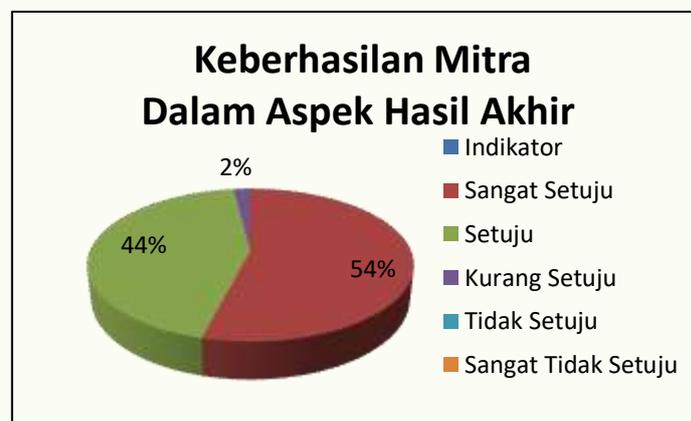
Gambar 4. Diagram keberhasilan indikator 4

Mengenai Tingkat keberhasilan mitra dalam aspek Dampak dapat dilihat dari jumlah responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut dapat merubah cara pandang dan berfikir masyarakat menjadi lebih maju, 54% masyarakat memberikan jawaban sangat setuju dan 46 % memberikan jawaban setuju.

Hal ini berarti dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat termotivasi dan tergerak untuk lebih maju. Jawaban yang diberikan 48% sangat setuju dan 72% setuju. Dari jawaban tersebut dapat diketahui bahwa dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Cenderawasih berdampak pada masyarakat.

3.5. Indikator 5. Keberhasilan dalam Aspek Hasil Akhir Kegiatan

Tingkat keberhasilan mitra dalam aspek Hasil Akhir, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut masyarakat dapat menerima informasi dan menularkan pada teman yang lain mendapat respon 54% sangat setuju 44% setuju dan 2% Kurang setuju. Masyarakat setelah diberikan materi dapat bermuamalah mendapat respon 54% sangat setuju dan 56% setuju.



Gambar 5. Diagram keberhasilan indikator 5

Dari kegiatan tersebut masyarakat dapat menularkan pada warga masyarakat lainnya mendapat respon 38% sangat setuju dan 62% setuju.

Dari kegiatan tersebut juga memberikan dampak yang positif dalam bermuamalah, ditunjukkan dengan 48% sangat setuju dan 52% setuju. Hal ini berarti bahwa hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berdampak pada masyarakat sekitar hal ini dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh masyarakat yang menyatakan bahwa 36% sangat setuju dan 62% setuju serta 2% kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa menurut mitra dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dinilai berhasil walaupun terdapat persentase kurang setuju yang sangat kecil.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memberikan wawasan baru bagi masyarakat sekitar dimana dinilai dari tingkat keberhasilan mitra dalam aspek pemateri atau penyampaian materi sangat menarik dan berbobot dan secara umum pemateri dalam menyampaikan materi ini dapat diterima dengan baik dan berhasil. Tingkat keberhasilan mitra dalam aspek Hasil Akhir, dengan adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan, masyarakat dapat menerima informasi dan menularkan pada masyarakat yang lain. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas cenderawasih dalam memberikan informasi kepada masyarakat berkenaan dengan ekonomi syariah sangat baik.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu pendampingan yang berkepanjangan dan berkesinambungan sehingga program yang telah direncanakan dapat memberdayakan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- Apresiasi dari masyarakat sangat baik, besarnya harapan masyarakat akan keberlanjutan program ini akan lebih baik bila ke depan pengabdian yang berkesinambungan dapat dilaksanakan agar dapat membantu mengatasi masalah masyarakat secara lebih maksimal.

Referensi

Al-Quran Al-Kariim

Ali, Z. (2008). Hukum Ekonomi Syariah. Sinar Grafika. An-Nabhani.

Djakfar, M (2014). Agama, Etika, dan Ekonomi: Menyikap Akar Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer – Menangkap Esensi, Menawarkan Solusi, Edisi Revisi. UIN-Maliki Press.

Taqyuddin. (1996). Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam, Penerjemah Maghfur Wahid. Risalah Gusti.

Janwari, Y. (2012). Tantangan dan Inisiasi dalam Implementasi Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Ahkam*, 12(2), 89-98. Doi : [10.15408/ajis.v12i2.969](https://doi.org/10.15408/ajis.v12i2.969)

Mashdurohatun, A. (2011). Tantangan Ekonomi Syariah dalam Menghadapi Masa Depan Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11, 71-88. DOI: <http://dx.doi.org/10.20884/1.jdh.2011.11.Edsus.264>

Nasikhin, M. (2016). Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah di Era Globalisasi (Peluang, Tantangan, dan Kendala). *Jurnal Manager*, 55-67. <https://www.neliti.com/id/publications/290455/pengembangan-ekonomi-berbasis-syariah-di-era-globalisasi-peluang-tantangan-dan-k>.